

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dan lapangan (*case and field Study*), merupakan penelitian dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti sendiri, serta interaksinya dengan lingkungan subjek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut bogdan dan taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data yang berbentuk kalimat tertulis dan terucap dari orang yang menjadi informan.<sup>2</sup> Metode ini lebih dapat disesuaikan demi berhubungan dengan berbagai macam kenyataan yang ada disekitar.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif data yang didapat lebih lengkap dan mendalam, dengan begitu tujuan penelitian ini dapat tercapai, penelitian dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis alam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Smp Islam Kharima Nusantara Jepara.

### B. Setting Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi untuk penelitian yaitu di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA yang beralamatkan di kecamatan bangsri jepara. Alasan peneliti memilih lokasi ini : *pertama*, SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA merupakan sekolah alam yang menggunakan model pembelajaran berbasis alam. *Kedua*, lingkungan SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA yang mendukung terlaksananya model pembelajaran berbasis alam, *ketiga*, sekolah ini menerapkan boarding school sehingga siswa tetap ada di lingkungan sekolah dalam keadaan yang masih

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabet: Bandung, 2013), 13

<sup>2</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 40

<sup>3</sup> Abdul Manab, *Menggagas Peneelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), 3

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabet, 2005), 205-206

pandemic ini. *Keempat*, dari hasil observasi peneliti jika pemilik yayasan dengan senang hati jika ada mahasiswa yang melaksanakan riset di sekolah tersebut sebagai pengenalan tentang sekolah alam di khalayak umum. *Setting* penelitian ini berada di rumah pemilik yayasan, kantor guru, ruang kelas, halaman sekolah.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Kharima Nusantara Jepara” ini memiliki subjek yaitu pemilik yayasan, kepala sekolah, guru, dan siswa di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam mengambil sumber data. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

### D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data lapangan yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian maupun realita empiris lapangan terutama yang berkaitan dengan judul dan tema inti penelitian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai “Model Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, maka sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah dari para responden atau informan, antara lain :

1. Pemilik yayasan SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA
2. Kepala Sekolah SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA
3. Guru SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA
4. Peserta Didik SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA

Peneliti juga menggali informasi terkait judul penelitian ini dari responden atau informan lain yang sekiranya diperlukan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen-

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 300

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 163

dokumen dan buku-buku referensi literature yang berhubungan dengan tema dan judul.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumplan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Untuk mempermudah pengumpulan data pada proses penelitian “Model Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi Partisipatif

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>8</sup> Yang mana berfungsi sebagai pengamatan serta pencatatan secara langsung dan secara teratur. Teknik ini digunakan untuk mengambil data – data pendahuluan yang berupa latar belakang serta data-data yang berkaitan dengan judul penelitian ini, metode ini akan membantu peneliti untuk memperoleh data dengan mengamati beberapa hal sebagai berikut :

- a. Gambaran secara umum kondisi sekolah SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA JEPARA
- b. Pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA JEPARA
- c. Kegiatan yang masih berkaitan diluar proses belajar mengajar di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA JEPARA

### 2. Wawancara

Wawancara dalah proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau responden dan informan untuk mendapatkan sebuah data dari oebjek penelitian terkait. Dalam hal ini peneliti mengambil data wawancara dari empat informan yakni pemilik yayasan, kepala sekolah, guru atau pengajar, dan peserta didik. Dalam wawancara ini peneliti akan mencari data mengenai “Model Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” sekaligus

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 308

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 301

mencari data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam rangka meningkatkan motivasi siswa menggunakan model pembelajaran berbasis alam di sekolah tersebut.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>9</sup> Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang akan dijawab informan. Isi pertanyaan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi informan berkenaan dengan judul penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan dari fenomena-fenomena objek penelitian yang bersifat istimewa serta dapat mengatasi ruang dan waktu. Alat pengumpulan yang digunakan oleh peneliti menggunakan alat-alat pencatat, lembar catatan, *audio recorder*, kamera untuk mengambil video dan gambar.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa :

- a. Sejarah berdirinya SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA
- b. Visi misi dan tujuan SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA
- c. Saran dan prasarana di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA
- d. Proses belajar mengajar di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA
- e. Kegiatan yang masih berkaitan diluar proses belajar mengajar di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA.

## F. Uji Keabsahan Data

Pada saat seluruh data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data. Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 216

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014),309

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 372

Namun, yang peneliti gunakan dalam penelitian ini hanya dua, yaitu triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi sumber yaitu teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>12</sup> Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang penerapan model pembelajaran berbasis alam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengumpulan data dari sumber yaitu diantaranya pemilik yayasan, kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa di SMP ISLAM KHARIMA NUSANTARA.
2. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.<sup>13</sup> Misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau angket.

## G. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang-ulang dan terus menerus. Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih dikofuskan selam proses dilapangan bersamaan engan pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data kualitatif berlangsung secara instens selama proses pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data. Adapun tahap-tahap analisis data yang dipakai oleh pneliti adalah analisis menurut miles and huberman. Teknik analisis meliputi tiga tahapan yaitu *reduction*, *display*, dan *display consluction drawing verification*. Yaitu sebagai berikut

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi sebagai cara dalam proses memilah, memilah, dan memusatkan perhatian pada data-data yang dianggap signifikan dengan masalah-masalah yang terkait judul penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan untuk menggabungkan berbagai infromasi yang telah dipilih secara selektif dan substansif agar data dapat tersusun rapi dan lebih sistematis. Data yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 373

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 335

dikumpulkan untuk keperluan laporan dan atau analisis selanjutnya perlu diatur, disusun, serta disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik agar mudah dibaca oleh semua pengguna laporan hasil penelitian.

3. Tahap penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan terkait data-data yang telah di sajikan sebelumnya sehingga hasil yang disimpulkan lebih bersifat terbuka (transparan), substantif, dan dapat diuji kebenarannya.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 335-345